

PRESS RELEASE

2 (Dua) tahun Indonesia Japan Business Network: Siap Berkolaborasi, Siap Bersinergi

(Jakarta, 8 Agustus 2020). “Saya melihat salah satu kelebihan IJB-Net adalah didukung bukan saja oleh pengurus yang aktif di tanah air, namun juga oleh pengurus yang berdomisili dan mempunyai usaha di Jepang. Bukan hanya Warga Negara Indonesia saja, tetapi juga kawan-kawan kita warga negara Jepang”. Ujar Heri Akhmadi, Duta Besar Republik Indonesia (*designated*) untuk Jepang yang baru.

Heri Akhmadi lebih jauh mengatakan bahwa dengan adanya kedekatan Indonesia-Jepang secara emosional, pendekatan pendidikan, dan pendekatan kebudayaan yang ada di IJB-Net, maka hal tersebut dapat menjadi modal besar yang bisa dimanfaatkan oleh IJB-Net untuk dapat eksis dan berkarya, sekaligus berkontribusi menjadi “jembatan” yang dipercayai oleh kedua belah pihak. Jika menganalogikan sebagai *Mak Comblang*, maka IJB-Net bukan hanya mempertemukan dua calon mempelai, namun juga memberikan bimbingan lengkap lainnya yang diperlukan, sehingga pada akhirnya pasangan itu menjadi pasangan yang berbahagia karena pernikahannya berhasil. IJB-Net harus didukung oleh semua pihak, termasuk Kedutaan Besar Indonesia di Tokyo.

Sementara itu, Ketua Dewan Penasehat IJB-Net, Sanny Iskandar, berharap kegiatan-kegiatan yang dilakukan IJB-Net dapat mensinergikan dan elaborasi hubungan bisnis yang saling menguntungkan bagi kedua negara. Sanny Iskandar, yang juga Ketua Umum HKI (Himpunan Kawasan Industri Indonesia), Wakil Ketua Umum KADIN & Ketua APINDO, menambahkan bahwa dengan kemampuan yang dimiliki para pengurus serta jejaringnya di Jepang dan di Indonesia maka sebanyak mungkin investasi Jepang bisa ditarik untuk dilakukan dan dikembangkan di Indonesia.

Dua tahun lalu, tepatnya pada tanggal 8 Agustus 2018, di saat Peringatan Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang Ke-60 Indonesia Japan Business Network (IJB-Net) diresmikan di Jakarta. Dalam dua tahun ini, IJB-Net terus menyempurnakan diri baik organisasi maupun aktivitas-aktivitasnya. Ketua Umum dan Inisiator IJB-Net, Suyoto Rais, mengatakan, memasuki usia yang kedua, dukungan dan harapan terhadap IJB-Net juga semakin besar. Positioning organisasi juga disesuaikan dengan aktivitas masing-masing, diantaranya dapat menjadi *play maker*, *EO*, mediator, inisiator bisnis, *project manager* maupun peran-peran lainnya. Keseluruhan hal tersebut dilakukan guna mewujudkan visi-misi organisasi yaitu memperbanyak kolaborasi bisnis Indonesia-Jepang yang saling menguntungkan bagi kedua negara.

“IJB-Net akan siap membantu mewujudkan program-program kolaborasi di segala level, G-to-G, B-to-B, akademik dan lainnya. Adapun IJB-Net saat ini akan mengambil peranan dalam membantu promosi produk-produk unggulan dan pengembangan sumber daya alam Indonesia menjadi produk-produk yang diperlukan di pasar global, terutama terkait makanan-minuman dan energi terbarukan. Disamping itu juga membantu masuknya investasi Jepang ke Indonesia, mempromosikan teknologi baru dari Jepang, dan membuka jalan bagi perusahaan Jepang yang mencari mitra bisnis di Indonesia,” ujar Suyoto Rais.

Sejak kelahirannya, IJB-Net sudah membantu ekspor ayam olahan ke Jepang dan makanan dan minuman lainnya. Selain itu menghadirkan teknologi tepat guna yang dibutuhkan Indonesia dari Jepang. Saat ini IJB-Net dipercaya pihak Jepang untuk melakukan studi kelayakan terkait rencana investasi Jepang di Indonesia dalam rangka pendirian pabrik pengolahan kelapa menjadi bioenergi. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Presiden Jokowi di awal tahun 2020 lalu, bahwa dalam waktu dekat Indonesia ingin mengolah kelapa menjadi bahan bakar pesawat, yang bukan hanya untuk konsumsi dalam negeri namun juga untuk diekspor.

IJB-Net saat ini juga mengemban kepercayaan dari JICA untuk menjadi konsultan proyek pengembangan SDM industri yang disubsidi oleh pemerintah Jepang yang bekerjasama dengan Kementerian Perindustrian RI dan beberapa lembaga pendidikan. Program yang dinamakan “Lean Manufacturing Program” ini akan segera dimulai dengan *Training of Trainer* di Cikarang Technopark (CTP) akhir bulan Agustus 2020 ini, dilanjutkan mendidik para manajer dan engineer di industri-industri yang memerlukan. “Untuk keperluan ini, hari ini kita juga akan membuka sekretariat bersama IAIPD (Indonesia Automotive Industry People Development) dan mitra lainnya di Cikarang Technopark. Pihak-pihak yang ingin mengetahui lebih lanjut dan ingin memanfaatkan program ini bisa menghubungi kami atau pihak CTP,” papar Salim Mustofa, Sekretaris Jenderal IJB-Net yang mengkoordinir program *lean manufacturing* ini.

IJB-Net memiliki hubungan yang baik dengan pihak pemerintah, instansi penelitian dan akademik di kedua negara. Sebelum adanya pandemi COVID-19, beberapa pemda dan instansi Jepang secara rutin mengirimkan delegasi bisnis di bidang industri agro dan lingkungan ke Indonesia untuk mencari potensi bisnis dan mitra di Indonesia. IJB-Net dilibatkan mulai dari perencanaan sampai koordinasi pelaksanaannya. Saat ini telah ada juga Pemda di Indonesia yang meminta IJB-Net untuk membantu program-program kolaborasi dengan Jepang.

Kegiatan lain yang akan dilakukan adalah rencana pendirian IJB Center (Indonesia Japan Business Center) yang akan menjadi pusat promosi untuk produk-produk Indonesia ke Jepang, termasuk halal food dan halal certification. IJB-Center ini bisa juga difungsikan sebagai tempat distribution center sekaligus. Saat ini kegiatan yang sudah mulai dilakukan dengan pencarian kandidat lokasi dan kunjungan Wakil Ketua Umum IJB-Net yang berdomisili di Jepang yang sekaligus koordinator program ini, Teguh Wahyudi, ke pemda Jepang untuk konsultasi awal pendirian IJB Center ini. “Alhamdulillah, Pemda setempat mendukung. Kandidat lahan juga sudah dapat. Kami juga akan bekerjasama dengan ITPC Osaka dan Atdag KBRI Tokyo. Sekarang kami membuka peluang investasi pihak-pihak Indonesia yang ingin berbisnis di Jepang. Jika

Indonesia memiliki pusat promosi dan gudang sendiri di Jepang, yang didukung pengelolaan dan pemasaran yang baik, ke depan pasti akan semakin banyak produk-produk unggulan kita yang bisa menembus pasar Jepang,” demikian Teguh Wahyudi, distributor halal food besar di Jepang yang juga sedang bersiap-siap mengembangkan waralaba HFC (Halal Fried Chicken) di Negeri Sakura ini mengungkapkan.

Terkait ulang tahun IJB-Net serangkaian acara digelar di Jakarta dan sekitarnya, Manado dan beberapa tempat lain sekaligus, dengan jumlah peserta *offline* terbatas dan protokol COVID-19. Lainnya mengikuti secara *Online* via Zoom, *Live Streaming* di Youtube, IG dan Facebook.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain: Dialog Bisnis “Membidik Pasar Jepang” menghadirkan para pakar, praktisi, pemangku kepentingan, termasuk buyer Jepang. Lalu rilis e-book 2 (dua) tahun perjalanan IJB-Net yang dikarang oleh Ketua Umum IJB-Net. Pelantikan dan Perkenalan Pengurus DPD Sulawesi Utara, MOU dengan para mitra. Terakhir yaitu kegiatan *Mini Business Matching* dan Presentasi Program Kolaborasi Indonesia – Jepang yang “Turut Berkontribusi untuk 75 Tahun Indonesia Maju”. Program ini dibagi kedalam 2 (dua) ruang yaitu Ruang A: Adopsi teknologi aplikatif dan bioenergi untuk ekspor, dan ruang B: Pengembangan produk makanan dan peluang investasi lainnya.

Beberapa tokoh yang ikut memeriahkan acara milad ke-2 antara lain Dahlan Iskan (Chairman Jawa Pos Group), Wardiman Djojonegoro (mantan mendikbud yang dulu mengirim para pengurus inti IJB-Net untuk belajar ke Jepang), Masafumi Ishii (Dubes Jepang untuk RI), Heri Akhmadi Duta Besar RI (designated) untuk Jepang, Olly Dodokambey (Gubernur Sulawesi Utara), Emil Elestianto Dardak (Wakil Gubernur Jawa Timur), Sanny Iskandar (Ketua Umum HKI/Wakil Ketua Umum Kadin dan Ketua APINDO), Warih Andang Tjahjono (Presiden Direktur Toyota Motor Manufacturing Indonesia), para narasumber dialog bisnis dari instansi pemerintah dan pebisnis yang dimoderatori oleh Muhamad Ihsan (Pemimpin Redaksi Warta Ekonomi). Selain itu hadir juga perwakilan para mitra dan pendukung baik dari instansi pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi, asosiasi dan lain-lain.

“Sampai dengan milad kedua ini, IJB-Net masih fokus untuk konsolidasi internal dan menemukan positioning di Indonesia, setelah ini akan mulai promosi program-program ke luar. Juga membentuk pengurus di Jepang dan daerah-daerah di Indonesia lainnya. Pada saat milad ketiga nanti mudah-mudahan bisa merayakannya di Tokyo dan beberapa wilayah potensial lainnya di Indonesia,” demikian Solihin, Direktur Eksekutif IJB-Net, mengakhiri jumpa pers.

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT

Hubungi email : info@ijb-net.org
Atau via chat WA : 081314343355

Salam,
Solihin (Direktur Eksekutif IJB Net)